

## **BAB IV**

### **HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN**

Dalam bab 4 ini akan berisi pembahasan mengenai temuan penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti. Pembahasan yang akan digambarkan merupakan jawaban atas rumusan masalah. Kemudian, bab ini akan diawali oleh gambaran umum objek penelitian, yakni Instagram portal berita dan unit analisis pemberitaan yang digunakan. Penulisan pembahasan juga berurut berdasarkan alat ukur atau instrument penelitian yang digunakan. Kemudian di akhir pembahasan akan terdapat diskusi teoritik yang menjelaskan jika ada temuan baru yang didapat oleh peneliti dan berbeda dari definisi teori atau konsep yang digunakan.

#### **4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Instagram Berita @kompas.com**



Gambar 4.1 logo Kompas.com (sumber, Kompas.com 2024)

Instagram @kompas.com sendiri telah memiliki sebanyak 2 juta pengikut. Portal berita ini telah memanfaatkan seluruh fitur Instagram untuk menyebarkan informasi, yakni postingan foto, video *reels*, hingga *story*.

Jumlah unggahan pemberitaan yang telah disebarkan oleh @kompas.com adalah sebanyak 34 ribu berita yang terlihat dalam *feeds*.

Gambaran umum objek penelitian ini menggunakan konten berita-berita mengenai fenomena debat pemilihan Presiden (pilpres) 2024. Sehingga unit analisis pemberitaan yang dipilih adalah konten pemberitaan dari debat tiga pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden. Periode pemberitaan yang dipilih adalah mengikuti periode debat, yakni terdapat lima kali debat mulai dari tanggal 12 Desember 2023 hingga 4 Februari 2024. Jumlah keseluruhan unggahan berita terkait debat (pilpres) 2024 di @kompas.com adalah sebanyak 291 berita. Sementara pada penelitian ini menggunakan 105 pemberitaan dimana lebih spesifik sebanyak 58 berita berbentuk video dan 47 berita berbentuk foto.

#### **4.1.2. Instagram Berita @idntimes**



Gambar 4.2 logo Idn Times (sumber Idntimes, 2024)

Instagram @idntimes sendiri telah memiliki sebanyak 2,4 juta pengikut. Portal berita ini telah memanfaatkan seluruh fitur Instagram untuk menyebarkan informasi, yakni postingan foto, video reels, hingga story. Jumlah unggahan pemberitaan yang telah disebar oleh @idntimes adalah sebanyak 53 ribu berita yang terlihat dalam feeds (Instagram @idntimes, 2024).

Gambaran umum objek penelitian ini menggunakan konten berita-berita mengenai fenomena debat pemilihan Presiden (pilpres) 2024. Sehingga unit analisis

pemberitaan yang dipilih adalah konten pemberitaan dari debat tiga pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden. Periode pemberitaan yang dipilih adalah mengikuti periode debat, yakni terdapat lima kali debat mulai dari tanggal 12 Desember 2023 hingga 4 Februari 2024. Jumlah keseluruhan unggahan berita terkait debat (pilpres) 2024 di @idntimes adalah sebanyak 282 berita. Sementara pada penelitian ini menggunakan 105 pemberitaan dimana lebih spesifik sebanyak 40 berita berbentuk video dan 65 berita berbentuk foto.

Kanal Berita	Jumlah Berita	
	Foto	Video
<b>@kompas.com</b>		
<b>Periode Debat 1</b>	5	16
<b>Periode Debat 2</b>	10	11
<b>Periode Debat 3</b>	9	12
<b>Periode Debat 4</b>	11	10
<b>Periode Debat 5</b>	12	9
<b>Jumlah</b>	47	58
<b>@idntimes</b>		
<b>Periode Debat 1</b>	14	7
<b>Periode Debat 2</b>	12	9
<b>Periode Debat 3</b>	11	10
<b>Periode Debat 4</b>	11	10
<b>Periode Debat 5</b>	17	4
<b>Jumlah</b>	65	40

Tabel 4.1 Tentang perbandingan jumlah berita debat pilpres 2024 pada setiap periode

Dari Tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa dalam setiap periode debat terdapat perbedaan dalam penayangan melalui Video *Reels* atau foto, dari total 291 jumlah pemberitaan yang dilakukan penelitian tentang Debat Pilpres selama periode 12

Desember hingga 4 Februari. Pada Instagram @Kompas.com terdapat 107 foto dan 184 Video *Reels*, sedangkan untuk Instagram @Idntimes dari total 282 pemberitaan terdapat 236 Foto dan 46 Video *Reels*. Dari kedua kanal berita ini bisa dilihat bahwa dibandingkan dengan Instagram @Idntimes yang menampilkan banyak berita dalam bentuk foto Instagram @Kompas.com lebih banyak menyajikan berita dalam bentuk video, hal ini dapat terjadi karena pada Debat Pilpres 2024 portal media Kompas yaitu Kompas TV menjadi stasiun televisi yang menyiarkan secara langsung Debat Pilpres 2024 sehingga setiap *statement* atau pernyataan- pernyataan dari para kandidat calon presiden dan wakil presiden selama debat berlangsung bisa langsung dijadikan berita dalam potongan video *Reels*.

Dari tabel perbandingan 4.1 di atas juga dapat dilihat bahwa periode debat yang memiliki pemberitaan terbanyak dari Instagram @Idntimes dan Instagram @Kompas.com sama-sama ada pada periode debat ke 3 yaitu pada tanggal 7 Januari 2024 yaitu pada @kompas.com dengan total pemberitaan 30 Foto dan 48 Video *Reels*, @Idntimes dengan total pemberitaan 66 Foto dan 13 Video *Reels*. Pada debat periode ke 3 ini tema debat yang dipilih oleh KPU(Komisi Pemilihan Umum) adalah tentang “Pertahanan, Keamanan, Internasional, Globalisasi, Geopolitik dan Politik Luar Negeri”. Isu ini menjadi banyak pemberitaan karena selama debat 3 ini ketiga calon presiden saling serang dengan sengit satu sama lain mengingat salah satu calon presiden yaitu Prabowo Subianto yang masih aktif menjadi Menteri pertahanan sehingga tema dari debat 3 ini menjadi ajang untuk saling mengkritik tentang kinerja Prabowo Subianto selama menjabat menjadi Menteri Pertahanan Republik Indonesia

## 4.2. Hasil dan Analisis Penelitian

### 4.2.1 Frekuensi Unggahan Pemberitaan Berita Video dan Foto Pilpres 2024 pada media Instagram Kompas.com dan Idntimes

Peneliti melakukan perhitungan pada pemberitaan video dan foto pilpres 2024 dari kedua media tersebut. Hasil perhitungan akan dibagi sesuai dengan periode debat dengan tujuan perbandingan tentang bagaimana Kompas.com dan Idntimes membungkus sebuah berita menggunakan video atau foto. Dari hasil perhitungan maka didapatkan hasil tabel dibawah ini :

No	Periode	Total Video	Total Foto	Persentase Video	Persentase Foto	Total Persentase
1	Debat 1	16	5	76%	24%	100%
2	Debat 2	11	10	52%	48%	100%
3	Debat 3	12	9	57%	43%	100%
4	Debat 4	10	11	48%	52%	100%
5	Debat 5	9	12	43%	57%	100%
	Total	58	47	55%	45%	100%

Tabel 4. 2 Frekuensi unggahan pemberitaan Kompas.com

No	Periode	Total Video	Total Foto	Persentase Video	Persentase Foto	Total Persentase
1	Debat 1	7	14	33%	67%	100%
2	Debat 2	9	12	43%	57%	100%
3	Debat 3	10	11	48%	52%	100%
4	Debat 4	10	11	48%	52%	100%
5	Debat 5	4	17	19%	81%	100%
	Total	40	65	38%	62%	100%

Tabel 4. 3 Frekuensi unggahan pemberitaan IDNTimes

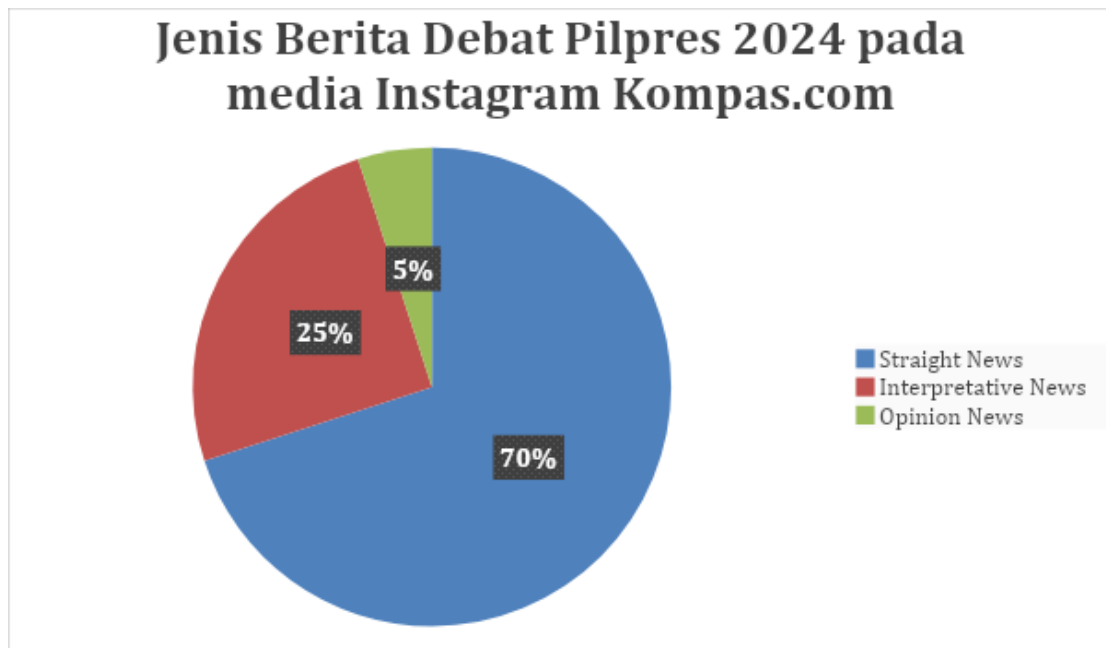
Dari tabel di atas maka dapat dibandingkan bahwa media Instagram @kompas.com lebih banyak mengunggah berita dalam bentuk video yaitu 55%

sedangkan pada media akun Instagram @Idntimes hanya 38%. Disamping itu @IdnTimes mengunggah 62% berita dalam bentuk foto dalam laman instagramnya sedangkan Kompas hanya 45%. Jika dilihat persentasenya, Kompas terlihat lebih berimbang dalam menentukan bentuk pemberitaannya jika dibandingkan @Idntimes yang lebih condong menampilkan pemberitaan dalam bentuk foto.

Dapat disimpulkan bahwa akun Instagram @Kompas.com mengunggah lebih banyak video diakibatkan bahwa media pemberitaan @Kompas.com memiliki target audience dan positioning media yang ingin dipandang oleh publik seperti @Kompas.com memiliki sudut pandang yang general, tidak menyebutkan secara spesifik dalam jangkuan audiencenya. Hal ini dikarenakan media Kompas ingin lebih kredible dalam penulisan jurnalismenya. Sedangkan pada media pemberitaan @Idntimes di Instagram memiliki target audience pada generasi milenial dan generasi Z, dalam posisening medianya pada akun Instagram @Idntimes menjadi media hiburan yang menampilkan konten Interaktif dari sebuah postingannya, dalam akun Instagram @Idntimes lebih banyak menampilkan konten berupa foto dalam unggahannya. Dapat disimpulkan bahwa dari konten foto lebih mudah dan cepat untuk dibaca dan mudah untuk di mengerti dari target audience @Idntimes, seperti kutipan atau pernyataan dari narasumbernya.

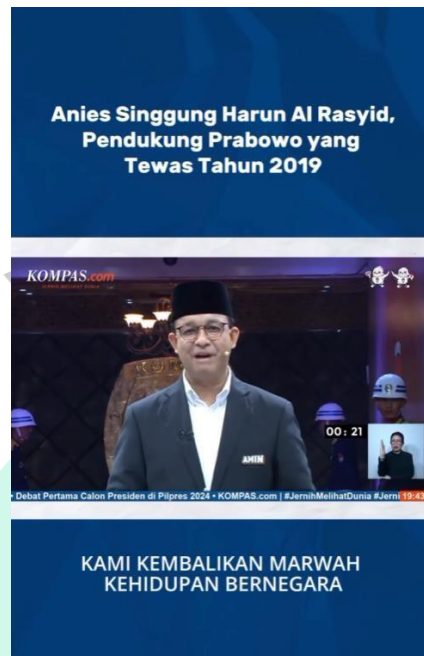
#### 4.2.2 Jenis Berita Debat Pilpres 2024 pada media Instagram @Kompas.com

@Kompas.com



Gambar 4. 1 Persentase Jenis Pemberitaan berita debat pilpres 2024 di Instagram @kompas.com

Dapat dilihat dari gambar 4.4 ini adalah persentase dari data yang sudah penulis teliti data yang diperoleh dari sebanyak 210 berita Instagram @kompas.com dan @IdnTimes yang diteliti oleh peneliti, terlihat bahwa hanya terdapat jenis berita *Straight News* dengan pemberitaan sebanyak 74 Berita dari 105 berita, 26 *Interpretative News* dari total 105 dan 5 *Opinion News* dari 105 berita pada periode debat 12 Desember 2023 hingga 4 Februari 2024.



Gambar 4.1. 2 Gambar Jenis Pemberitaan Straight News Pada berita

Pada pemberitaan media Instagram @kompas.com lebih banyak mengandung jenis pemberitaan *Straight News* (Berita Langsung) karena terdapat lebih banyak pemberitaan dalam bentuk Video Reels yang berupa laporan kejadian terbaru dan tanpa ada tambahan unsur pendapat dari pihak penulis.

Seperti yang diketahui *Straight News* adalah jenis berita yang biasanya ditulis secara lugas, singkat dan padat. Ditulis dengan memaparkan berita apa adanya tanpa ditambah dengan penjelasan dan interpretasi dari penulis. Seperti “Mahfud MD : Anda Takut Kalau Saya Wapres? (debat 2- 22/12/2023)” berita tersebut termasuk dalam *Straight News* , karena pada pemberitaan ini disampaikan secara lugas, langsung dan tanpa ada tambahan opini atau interpretasi dari penulis

Selain itu terdapat jenis pemberitaan Interpretatif News sebesar 25% dari 26 konten yang tersaji dari 105 pemberitaan konten. Dalam hal ini pada pemberitaan media Instagram @kompas.com ada jenis pemberitaan yang mengandung Interpretatif News dikarenakan berita tersebut Berita yang dikembangkan dari berita *Straight News* berisikan penilaian dari seorang wartawan yang dimana topik ataupun isu yang dibahas



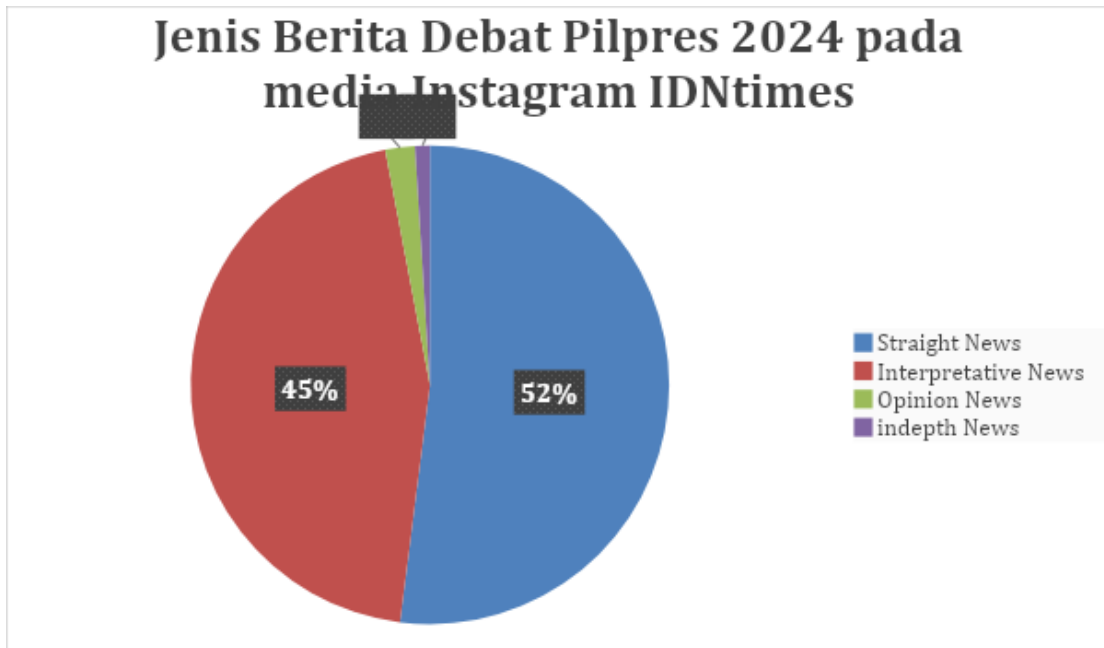
harus sesuai berdasarkan fakta yang ditemukan. Seperti pada contoh pemberitaan jenis Interpretatif News pada @Kompas.com “Debat Selesai! Anies Ganjar Selfie, Prabowo Langsung Ngacir” dalam pemberitaan ini terdapat unsur jenis berita Interpretatif dikarenakan berita tersebut mengandung penilaian dari seorang jurnalis atau wartawan yang membahas sesuai berdasarkan fakta yang ditemui dilapangan

Selanjutnya terdapat jenis pemberitaan *Opinion News* sebesar 5% pada 5 konten pemberitaan dari 105 konten pemberitaan yang tersaji. Dalam hal tersebut jenis pemberitaan *Opinion News* pada media Instagram @Kompas.com, dikarenakan berita tersebut yang berisikan berupa laporan tentang pandangan, ide, komentar, pemikiran, atau pendapat para ahli atau cendekiawan.

Seperti contoh pada pemberitaan *Opinion News* dari @Kompas.com ”Jawaban Abu-Abu Prabowo Soal MK, ICJR: Saya Rasa Prabowo Menghindar” dari pemberitaan ini terdapat unsur *Opinion News* yaitu pendapat laporan pandangan ide dari para ahli cendekiawan, seperti dalam kalimat “Direktur Eksekutif Institute For Criminal Justice Reform (ICJR), Erasmus Napitupulu menilai, Prabowo Subianto cenderung menghindar saat ditanya Anies Baswedan soal putusan MK”.

### 4.2.3 Jenis Berita Debat Pilpres 2024 pada media Instagram @IdnTimes

@IdnTimes



Gambar 4.1. 3 Persentase Jenis Pemberitaan berita debat pilpres 2024 di Instagram @Idntimes

Dapat dilihat dari gambar 4.1.3 ini adalah persentase dari data yang sudah penulis teliti data yang diperoleh dari sebanyak 210 berita Instagram dari @Kompas dan @IdnTimes yang diteliti oleh peneliti, terlihat bahwa hanya terdapat jenis berita *Straight News* dengan pemberitaan sebanyak 55 berita dari total 105, 47 *Interpretative News*, 2 *Opinion News*, 1 *Indepth News* pada periode debat 12 Desember 2023 hingga 4 Februari 2024.

Pada pemberitaan media Instagram @IdnTimes lebih banyak mengandung jenis pemberitaan *Straight News* (Berita Langsung) sebesar 52% dari 55 konten yang tersaji 105 pemberitaan, karena terdapat lebih banyak pemberitaan dalam bentuk Video Reels yang berupa laporan kejadian terbaru dan tanpa ada tambahan unsur pendapat dari pihak penulis.

Seperti yang diketahui *Straight News* adalah jenis berita yang biasanya ditulis secara lugas, singkat dan padat. Ditulis dengan memaparkan berita apa adanya tanpa ditambah dengan penjelasan dan interpretasi dari penulis. Dari Jenis Berita *Straight News* pada @IDNtimes seperti “Gibran Bakal Genjot Hilirisasi Digital Menuju Indonesia Emas (Debat 2- 22/12/2023)” Sama Halnya dengan postingan pada @Kompas.com, pada pemberitaan @IDNtimes yang ini juga termasuk *Straight News* karena ditulis secara lugas dan tanpa ada tambahan opini ataupun interpretasi pada deskripsi Video

Selain itu terdapat jenis pemberitaan Interpretatif News sebesar 45% dari 47 konten yang tersaji dari 105 pemberitaan konten. Dalam hal ini pada pemberitaan media Instagram @Idntimes ada jenis pemberitaan yang mengandung Interpretatif News dikarenakan berita tersebut Berita yang dikembangkan dari berita *Straight News* berisikan penilaian dari seorang wartawan yang dimana topik ataupun isu yang dibahas harus sesuai berdasarkan fakta yang ditemukan.

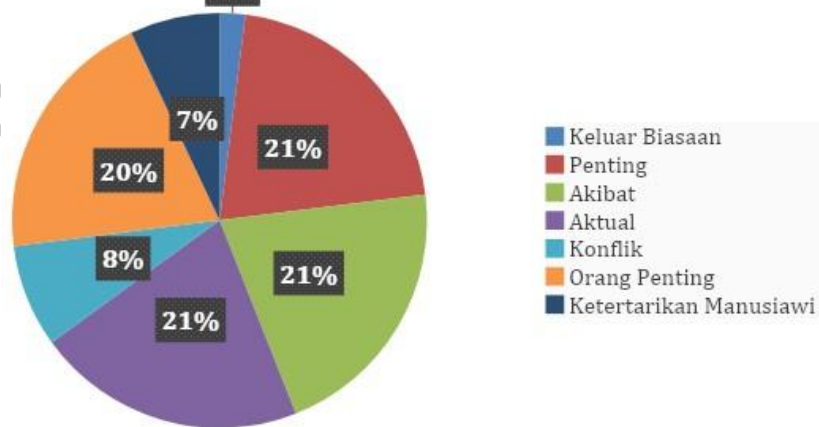
Seperti pada contoh pemberitaan jenis Interpretatif News pada @Idntimes, “Prabowo Subianto Menyeka Keringat Saat Ganjar Pranowo Bertanya Soal Kasus Pelanggaran HAM” dalam pemberitaan tersebut terdapat penilaian dari seorang wartawan atau jurnalis yang menuliskan kata “terlihat” yang menunjukkan penilaian dari si penulis artikel berita pada kalimat “Capres nomor 2 Prabowo Subianto **terlihat** mengeluarkan sapu tangan berwarna putih, saat capres nomor 3 Ganjar Pranowo bertanya soal rekomendasi DPR tentang perlu dibentuknya pengadilan HAM ad hoc untuk menyelesaikan 12 kasus pelanggaran berat yang terjadi di Indonesia”.

Selanjutnya terdapat jenis pemberitaan *Opinion News* sebesar 2% pada 2 konten pemberitaan dari 105 konten pemberitaan yang tersaji. Dalam hal tersebut jenis pemberitaan *Opinion News* pada media Instagram @Idntimes, dikarenakan berita tersebut yang berisikan berupa laporan tentang padangan, ide, komentar, pemikiran, atau pendapat para ahli atau cendekiawan. Seperti pada contoh pemberitaan “Ridwan Kamil pastikan Prabowo tak serang Anies dan Ganjar saat debat” dalam pemberitaan

tersebut terdapat pandangan dari para ahli atau cendekiawan yaitu “Ketua Tim Kampanye Daerah (TKD) Jawa Barat pasang Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka, **Ridwan Kamil**, memastikan Prabowo tidak akan menyerang capres Anies Baswedan dan Ganjar Pranowo dalam debat malam ini”.

#### 4.2.4 Nilai Berita Debat Pilpres 2024 di Instagram Kompas.com

Nilai Berita Debat Pilpres 2024 Pada Media Sosial Instagram Kompas.Com



Gambar 4.1. 4 Persentase Nilai berita berita debat pilpres 2024

Dapat dilihat Dari gambar 4.3 di atas bahwa dalam 1 berita biasanya memiliki beberapa nilai berita . Dalam pemberitaan tentang Debat Pilpres 2024 pada media Instagram @Kompas.com memiliki beberapa nilai berita dari setiap Berita Foto atau Video *Reels* nya. Dalam pemberitaan debat pilpres 2024 di Indonesia yang ditampilkan pada akun Instagram @Kompas.com pada periode debat 12 Desember 2023 hingga 4 Februari 2024 , di dominasi oleh empat aspek nilai berita yaitu Orang Penting (*Public Figures/News Maker*), Aktual (*Timeliness*), Akibat (*Impact*), dan Penting (*Important*). Dari kedua portal media ini memiliki nilai berita yang sama dengan gaya penyajian berita yang berbeda.

Orang Penting (*Public Figures/News Maker*) Nilai berita ini berkaitan dengan tokoh publik, pejabat, artis, orang terkemuka atau orang terkenal Karena pada

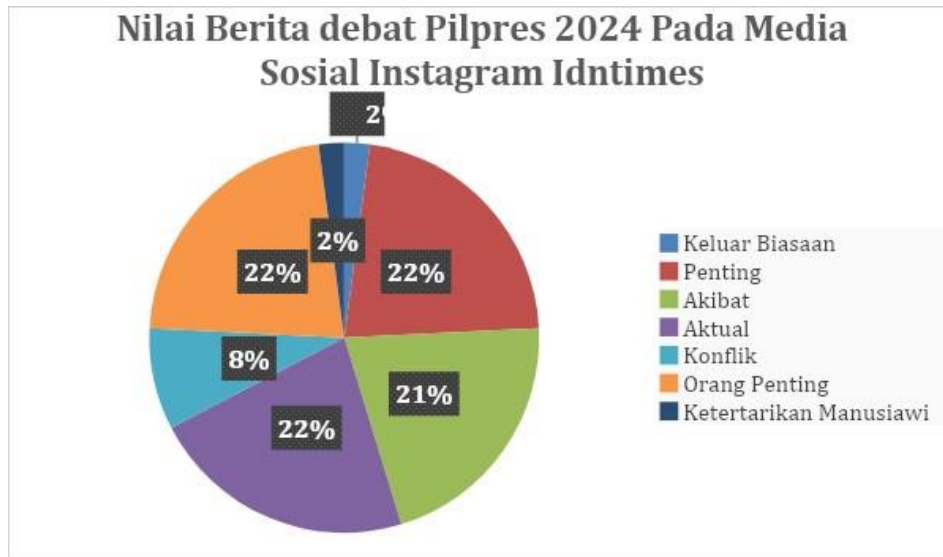
pemberitaan Debat pilpres ini berhubungan dengan tokoh-tokoh penting di Indonesia, diantaranya Prabowo Subianto (Menteri Pertahanan dan Ketua Umum Partai), Ganjar Pranowo (Gubernur Jawa Tengah 2013-2023), Anies Baswedan (Gubernur DKI Jakarta 2017-2022), Gibran Rakabuming Raka (Walikota Solo 2019-2024), Mahfud MD (Menteri Koordinasi bidang Politik, Hukum dan Keamanan), Muhaimin Iskandar (Ketua Umum Partai)

Aktual (*Timeliness*) Nilai berita aktual artinya kebaruan atau baru saja terjadi. Kata lainnya setiap peristiwa, kejadian, atau kegiatan yang sedang terjadi langsung disebarluaskan kepada publik Setiap berita pada @Kompas.com @IDNtimes yang disajikan adalah aktual atau terbaru, karena setiap pemberitaan diberitakan saat debat masih berlangsung atau peristiwa dan kejadian yang terjadi setelah debat bisa dilihat dari tanggal setiap postingan Foto atau Video pada kedua portal media tersebut.

Akibat/Dampak (*Impact*) Adalah segala sesuatu yang berdampak luas pada masyarakat, segala sesuatu kejadian atau peristiwa yang tidak berdampak luas pada masyarakat tidak bisa dikatakan berita Setiap berita pada @Kompas.com dan @IDNtimes tentu saja memiliki dampak atau impact yang luas pada masyarakat karena ini adalah debat capres dan cawapres yang akan menentukan kehidupan masyarakat Indonesia kedepan.

Penting (*Important*) Adalah Nilai berita yang bisa dimaknai sebagai peristiwa penting. Biasanya menyangkut kepentingan orang banyak, atau peristiwa tersebut sangat penting untuk diketahui masyarakat, Pemilihan Umum presiden dan wakil presiden adalah salah satu peristiwa penting bagi masyarakat Indonesia, dan Debat menjadi salah satu tolak ukur agar masyarakat bisa mendengar secara langsung setiap program-program capres dan cawapres secara langsung atau bagi yang tidak sempat menyaksikan pada Televisi bisa tetap mendapatkan pemberitaan mengenai Debat melalui *media online* ataupun media sosial instagram, seperti halnya media instagram @kompas.com

#### 4.2.5 Nilai Berita Debat Pilpres 2024 di Instagram @IdnTimes



Gambar 4.1. 5 Nilai berita debat pilpres 2024

Dapat dilihat Dari gambar 4.3 di atas bahwa dalam nilai berita di dominasi dari berita biasanya memiliki beberapa nilai berita . Dalam pemberitaan tentang Debat Pilpres 2024 pada media Instagram @IdnTimes memiliki beberapa nilai berita dari setiap Berita Foto atau Video *Reels* nya. Dalam pemberitaan debat pilpres 2024 di Indonesia yang ditampilkan pada akun Instagram @IdnTimes pada periode debat 12 Desember 2023 hingga 4 Februari 2024 , di dominasi oleh empat aspek nilai berita yaitu Orang Penting (*Public Figures/News Maker*), Aktual (*Timeliness*), Akibat (*Impact*), dan Penting (*Important*). Dari kedua portal media ini memiliki nilai berita yang sama dengan gaya penyajian berita yang berbeda.

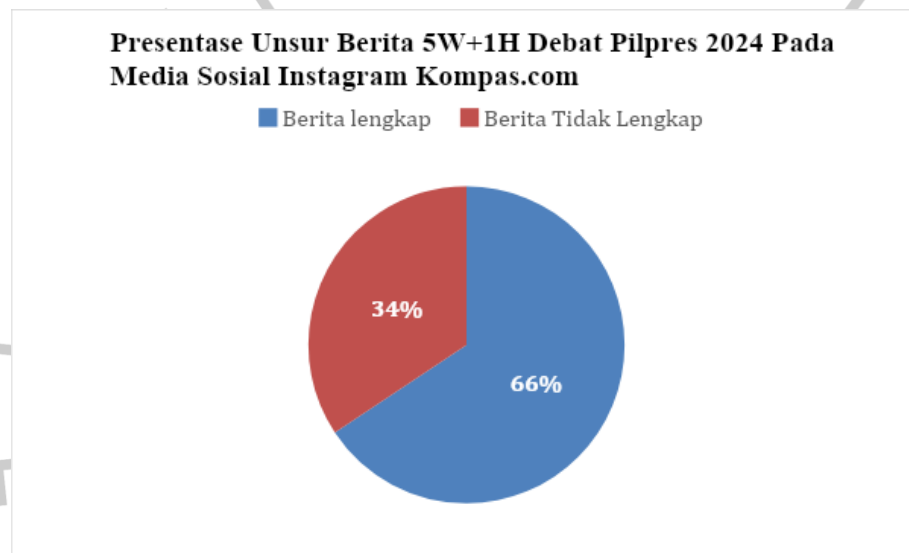
Orang Penting (*Public Figures/News Maker*) karena Nilai berita ini berkaitan dengan tokoh publik, pejabat, artis, orang terkemuka atau orang terkenal Karena pada pemberitaan Debat pilpres ini berhubungan dengan tokoh-tokoh penting di Indonesia.

Aktual (*Timeliness*) Nilai berita aktual artinya kebaruan atau baru saja terjadi. Kata lainnya setiap peristiwa, kejadian, atau kegiatan yang sedang terjadi langsung disebarluaskan kepada public Setiap berita pada @IDNtimes yang disajikan adalah aktual atau terbaru, karena setiap pemberitaan diberitakan saat debat masih berlangsung atau peristiwa dan kejadian yang terjadi setelah debat bisa dilihat dari tanggal setiap postingan Foto atau Video pada kedua portal media tersebut.

Akibat/Dampak (*Impact*) Adalah segala sesuatu yang berdampak luas pada masyarakat, segala sesuatu kejadian atau peristiwa yang tidak berdampak luas pada masyarakat tidak bisa dikatakan berita Setiap berita pada @IDNtimes tentu saja memiliki dampak atau impact yang luas pada masyarakat karena ini adalah debat capres dan cawapres yang akan menentukan kehidupan masyarakat Indonesia kedepan

Penting (*Important*) Adalah Nilai berita yang bisa dimaknai sebagai peristiwa penting. Biasanya menyangkut kepentingan orang banyak, atau peristiwa tersebut sangat penting untuk diketahui masyarakat, Pemilihan Umum presiden dan wakil presiden adalah salah satu peristiwa penting bagi masyarakat Indonesia, dan Debat menjadi salah satu tolak ukur agar masyarakat bisa mendengar secara langsung setiap program-program capres dan cawapres secara langsung atau bagi yang tidak sempat menyaksikan pada Televisi bisa tetap mendapatkan pemberitaan mengenai Debat melalui *media online* ataupun media sosial instagram, seperti halnya media instagram @IdnTimes.

#### 4.2.5 Unsur Berita 5W+1H Pemberitaan Debat Pilpres 2024 pada media Instagram Kompas.com dan Idntimes



Gambar 4.1. 6 Presentase Unsur Berita 5W+1H Pemberitaan debat pilpres 2024 pada media instgaram @kompas.com

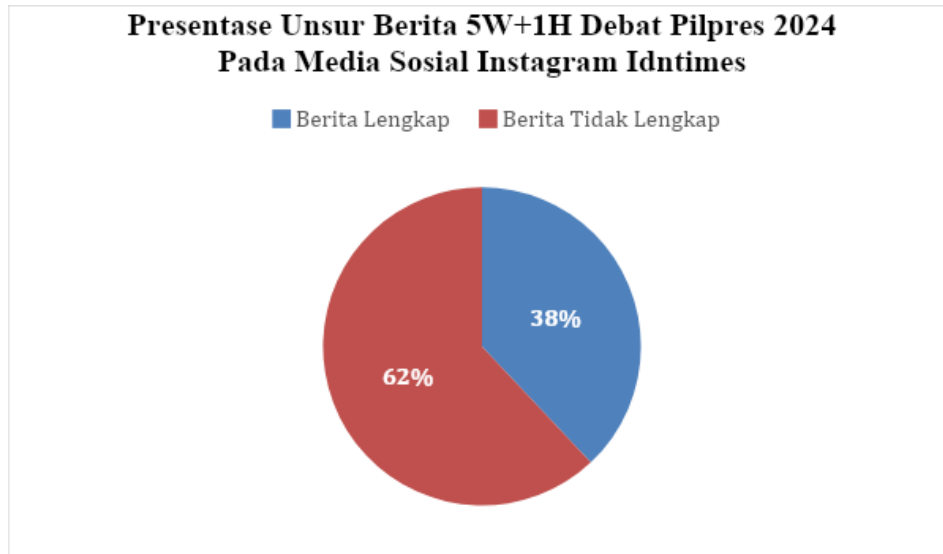
Unsur 5W+1H pada berita debat Pilpres 2024 yang ditampilkan pada sosial media Instagram @Kompas.com banyak yang memberitakannya dengan kelengkapan unsur berita 5W+1H, dari data yang diperoleh oleh peneliti dari 105 berita ada 69 berita 66% lengkap unsur 5W+1H dan dari 105 berita ada 36 berita yang tidak lengkap unsur 5W+1H. Dari pemenuhan unsur 5W+1H ini terdapat 4 unsur yang lebih banyak ada pada Berita pada media sosial Instagram @Kompas.com.

Diantaranya adalah *What* (Apa), *Who* (Siapa), *Where* (Dimana), dan *When* (Kapan) dari unsur 5W+1H adalah salah satu elemen penting yang harus dipenuhi oleh wartawan, jurnalis atau reporter saat menulis berita. *What* (Apa) Unsur berita ini menjabarkan peristiwa atau kejadian apa yang sedang berlangsung.



What berkaitan dengan napa yang akan diberitakan, Who (Siapa) Unsur berita yang menjelaskan siapa atau pihak manakah yang terlibat dalam peristiwa tersebut, unsur who harus berkaitan dengan unsur what sehingga pembaca atau penonton mendapat cukup informasi peristiwa apa yang dipaparkan, When (Kapan) Unsur berita yang memuat penjelasan waktu atau kapan sebuah peristiwa itu terjadi. Ketidak adaan unsur ini akan membuat pembaca atau penonton bingung, Where (Dimana) Unsur berita yang berisi penjelasan Lokasi atau tempat berlangsung peristiwa, Why (Mengapa) Unsur berita ini menarangkan alasan dibalik terjadinya peristiwa yang sedang terjadi, How (Bagaimana) Unsur berita yang berisi penjelasan bagaimana peristiwa atau kejadian dapat berlangsung.

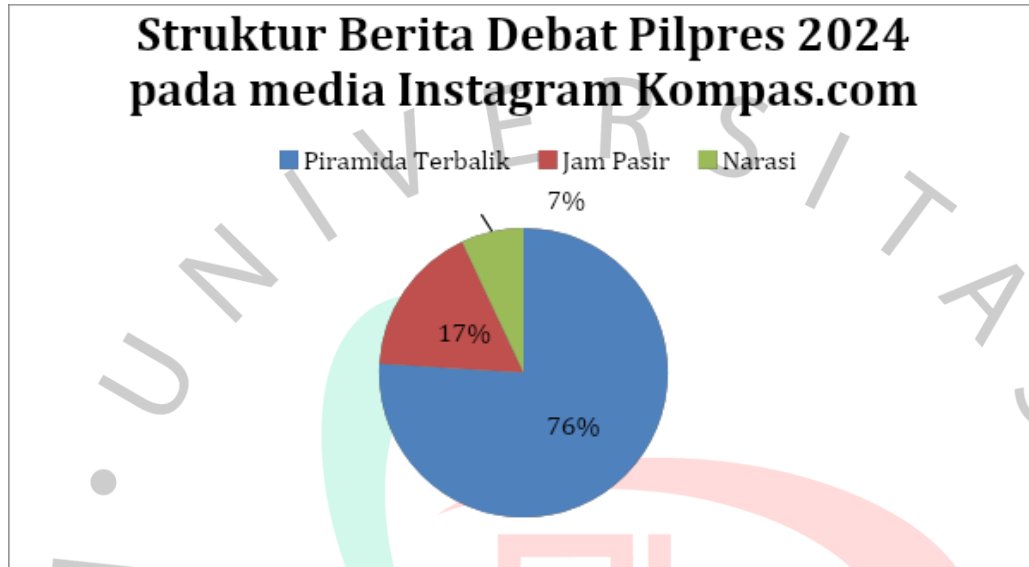
Pada berita yang memenuhi unsur berita 5W+1H diambil dari Kompas.com, “Anies : Ada Anak Milenial Jadi Cawapres, tapi banyak yang terkena gas air mata (Debat 1 – 12/12/2023)” Dalam berita ini unsur berita 5W+1H diantaranya, **What** : Anak Milenial yang menjadi calon wakil presiden, **Who** : Anies Baswedan menyampaikan kepada calon wakil presiden , **Why** : karena banyak aturan yang ditekuk pemegang kekuasaan dengan adanya 1 orang milenial yang menjadi calon wakil presiden, **When** : Disampaikan pada 12 desember 2023, **Where** : disampaikan saat debat pilpres 1 di Istora Senayan, **How** : Anies Baswedan membandingkan anak milenial yang menjadi cawapres dengan dengan ribuan anak milenial yang dihapi dengan kekerasan bahkan gas air mata ketika memberikan pendapat dan mengkritik pemerintah



Gambar 4.1. 7 Presentase Unsur Berita 5W+1H Debat Pilpres 2024 Pada Media Sosial Instagram @Idntimes (Pengolahan Data Peneliti, 2024)

Unsur 5W+1H berita pada pemberitaan Debat Pilpres 2024 pada media instagram @Idntimes periode 12 Desember 2023 hingga 4 Februari 2024 banyak yang memberitakannya dengan kelengkapan unsur berita 5W+1H. Dari data yang diperoleh peneliti bila terdapat 40 berita dengan presentase 38% lengkap menggunakan unsur berita 5W+1H, sedangkan terdapat 65 berita dengan 62% tidak lengkap menggunakan unsur 5W+1H. dari unsur berita yang terdapat pada @Idntimes ada beberapa unsur yang dipakai dalam pemberitaanya terdapat 3 unsur terbanyak dalam pemberitaanya yaitu *What, Who, dan Why*. Seperti berita pada Idntimes yang mengandung unsur berita 5W+1H pada @Idntimes “Ganjar kecewa Prabowo Tak Tegas Jawab soal Ham Berat (Debat 1 – 12/12/2023)” Dari berita penulis sebagai peneliti menemukan beberapa unsur dari 5W+1H diantaranya **What** : Ganjar Pranowo kecewa dengan jawaban Prabowo Subianto yang tidak tegas tentang pelanggaran HAM berat, **Who** : Ganjar Pranowo yang berbicara ditunjukan kepada Prabowo Subianto, **When** : Saat 12 desember 2023 saat debat ke-1 berlangsung, **Where** : Di tempat penyelenggaraan debat di Istora Senayan, **Why** : Karena jawaban Prabowo Subianto yang tidak tegas dan tidak ada jawaban yang pasti tentang kasus pelanggaran HAM, **How** : Ganjar Pranowo mengatakan jika jadi presiden beliau akan menuntaskan kasus pelanggaran HAM

#### 4.2.6. Struktur Berita Pemberitaan Debat Pilpres 2024 Pada Media Instagram Kompas.com Dan @Idntimes

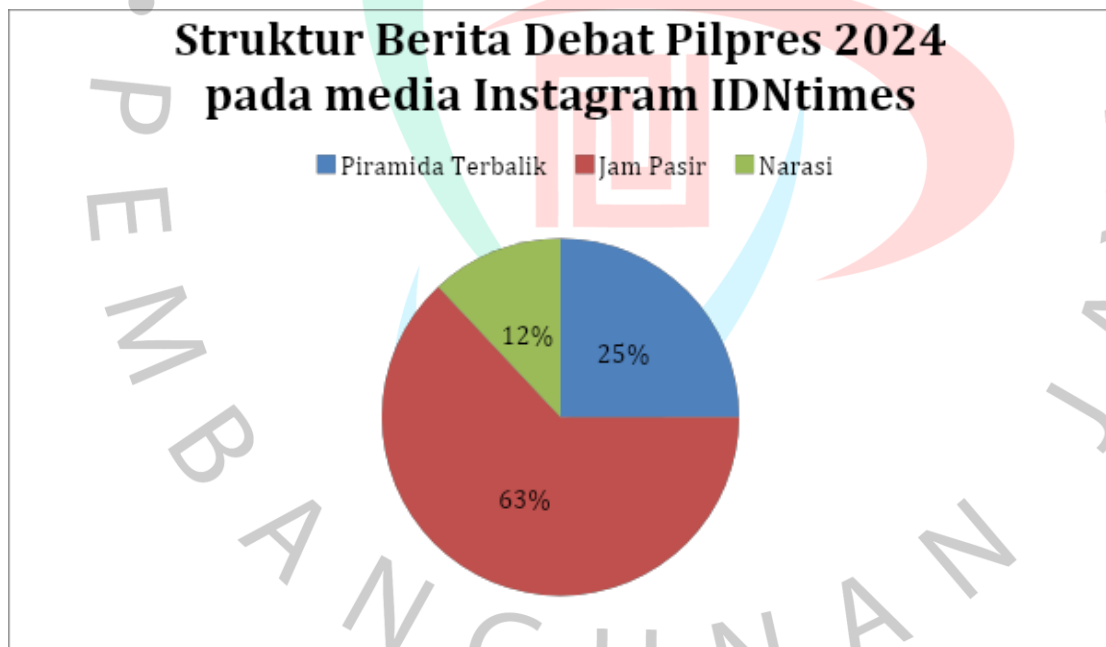


Gambar 4.1. 8 Presentase Struktur Berita debat Pilpres 2024 pada media Instagram @kompas.com

Dapat dilihat pada gambar 4.6, tampak jelas sekali bahwa struktur berita pemberitaan Debat Pilpres 2024 yang di tampilkan pada media sosial Instagram Kompas.com, periode 12 Desember 2023 hingga 4 Februari 2024 didominasi oleh Piramida Terbalik sebesar 76% didapat dari total 105 berita yang diteliti ada 80 berita yang memiliki struktur berita piramida terbalik, 18 berita jam pasir dari 105 berita, 7 berita narasi dari 105 berita.

Berita Piramida Terbalik dalam pemberitaan instagram @kompas.com “Cek Fakta Debat Pilpres 2024, Prabowo : Indonesia Masih damai (Debat 1- 12/12/2023)” Seperti diketahui Piramida terbalik adalah format tradisional berita cetak dan online. Tujuan dari format ini adalah menempatkan 5W+1H dengan seawal mungkin dalam berita dan bagian-bagian lainnya disusun dalam urutan kepentingannya. Dalam berita foto ini Kompas.com mengutip pernyataan Prabowo secara langsung dengan menggunakan struktur piramida terbalik karena pernyataan di atas disusun sesuai

dengan urutan kepentingannya dimulai dengan bagian penting “di tengah dunia yang penuh dengan tantangan perang dimana-mana” dan diikuti oleh pernyataan lainnya yaitu “Indonesia masih aman, Indonesia masih damai, Indonesia masih terkendali” seperti berita yang memuat struktur berita jam pasir pada Kompas.com “Ditanya Prabowo Soal Pupuk saat Debat Capres, Ganjar : Beliau pikniknya kurang jauh (Debat 1-12/12/2023)”, Struktur berita jam pasir mengharuskan jurnalis memadukan piramida terbalik dan narasi ke dalam satu pendekatan bercerita. Kenapa penulis sebagai peneliti memilih ini sebagai berita dengan struktur jam pasir karena disini ada peran jurnalis/wartawan yang menulis dan mengemas berita dari narasi jurnalis dan dilanjutkan dengan pernyataan subjek berita dengan unsur 5W+1H dalam piramida terbalik. Sehingga berita ini termasuk struktur berita Jam pasir.



Gambar 4.1. 9 Presentase Struktur Berita debat Pilpres 2024 pada media Instagram @idntimes (Pengolahan Data Peneliti, 2024)

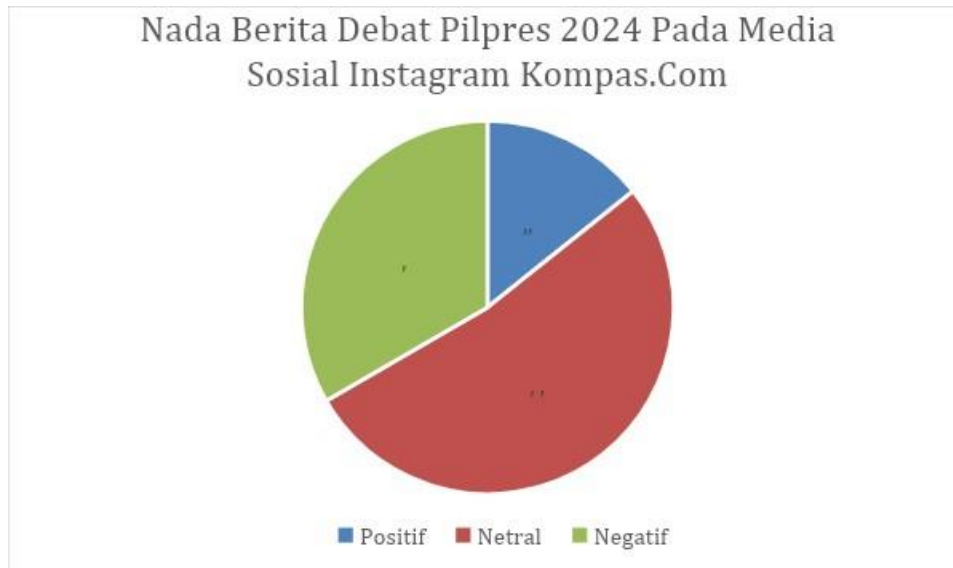
Dapat dilihat pada gambar 4.7 , tampak jelas sekali bahwa struktur berita pada berita pemberitaan Debat Pilpres yang ditampilkan pada media sosial Instagram @Idntimes periode 12 Desember 2023 hingga 4 Februari 2024 didominasi oleh struktur

berita Jam Pasir sebanyak 63% dengan perhitungan dari 105 berita yang diteliti ada terdapat 61 berita yang memiliki struktur jam pasir. 24 Piramida Terbalik dari 105 berita, 12 Berita Narasi 105 berita.

Pemberitaan yang mengandung struktur berita jam pasir pada Idntimes “Capres Nomor Urut 1 Anies Baswedan Mengatakan Provinsi Lampung tak memiliki Indikator kualitas udara (Debat 1-12/12/2023)” Alasan penulis sebagai peneliti memilih ini sebagai berita dengan struktur jam pasir karena dalam pemberitaanya ada jurnalis/wartawan sebagai orang yang membuat narasi dan ada gabungan piramida terbalik dengan unsur 5W+1H didalamnya. Narasi jurnalis/wartawan “Faktanya : Lampung memiliki inidikator kualitas udara”. Pada berita yang memuat struktur piramida terbalik pada @Idntimes “Ustaz Abdul Somad Resmi Dukung Anies di Pemilu 2024 (14/12/2023)” Berita ini dimulai dari cerita Ustaz Abdul Somad yang menceritakan tentang dirinya yang kuliah di Maroko dan Mesir, kehidupan beliau dan almarhumah sang ibunda, dan dilanjutkan dengan dan hal-hal yang melatarbelakangi dirinya ikut dalam menentukan pilihan dalam pesta demokrasi dengan mendukung Anies Baswedan.

Selanjutnya pada berita yang memuat tentang struktur Narasi pada @Idntimes “Anies Baswedan : Layanan Hukum Gratis dengan nama “Hotline Paris” (Debat 1-12/12/2023)” Dalam Pememberitaan ini , Jurnalis melakukan pendekatan secara narasi, jurnalis memberikan laporan yang kuat tentang suatu peristiwa melalui penggunaan karakter dan tindakan. Berita berusaha menyajikan fakta-fakta yang seimbang melalui posisi yang diambil masing-masing sumber dalam berita dan kemudian menampilkan kesimpulan, meskipun beritanya belum berakhir. Hal ini yang mendasari penulis sebagai peneliti memilih berita ini sebagai berita dengan struktur narasi karena sesuai dengan pendekatan yang dimaksud.

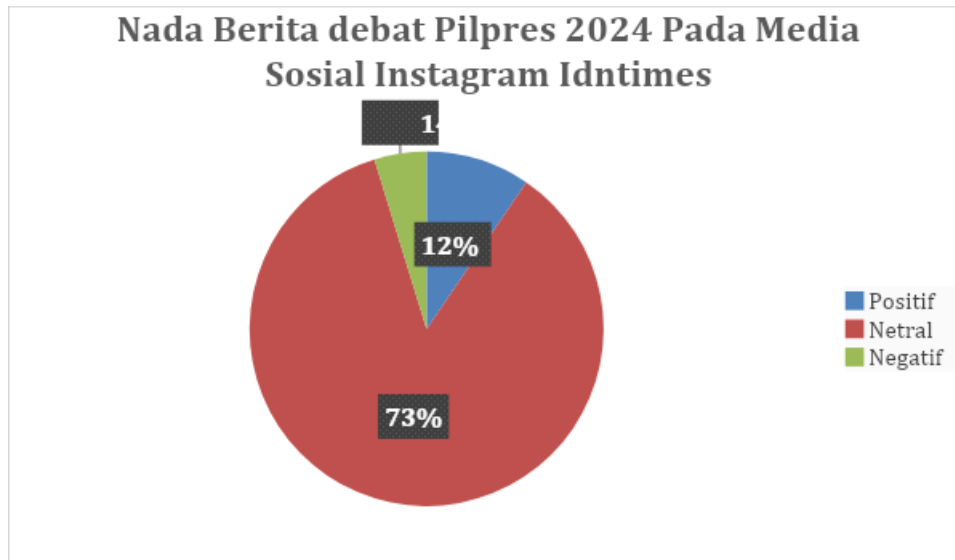
#### 4.2.7. Nada Berita Pemberitaan Debat Pilpres 2024 Pada Media Sosial Instagram Kompas.com dan Idntimes



Gambar 4.1. 10 Presentase Nada Berita Debat Pilpres 2024 Pada Media Sosial Instagram Kompas.com

Dapat dilihat pada gambar 4.7 , tampak jelas sekali bahwa nada berita pemberitaan Debat Pilpres 2024 yang ditampilkan pada media sosial Instagram Kompas.com, periode 12 Desember 2023 hingga 4 Februari 2024 didominasi oleh nada berita Netral sebesar 66.67% dengan perhitungan 70 berita dari 105 berita pada media sosial Kompas.com Nada berita Netral adalah nada berita yang tidak berat sebelah atau memihak pihak manapun, berikut adalah contoh berita nada netral pada @Kompas.com Adapun nada berita negative dalam pemberitaan Debat Pilpres 2024 adalah “Ganjar Tolak ajakan Prabowo untuk Diskusi Isu Pertahanan (Debat 3- 7/1/2024)” Nada berita positif adalah kebalikan dari Nada berita negative yaitu dalam pemberitaannya yang mengandung Sanjungan, pujaian, dukungan, ataupun penerimaan. Adapun dari nada berita positif dalam pemberitaan debat Pilpres 2024 adalah “Ganjar Janjikan Pemerintahan Akomodatif serta Sikat Bersih Praktik Korupsi (Debat 1- 12/12/2023)” Nada berita Netral adalah nada berita pemberitaan yang tidak memihak atau tidak berat sebelah. Dalam konten berita yang diteliti oleh penulis terdapat 1 nada berita netral dari

21 total berita yang diteliti yaitu “Ganjar dan Anies Saling Lempar Isu IKN (Debat 1-12/12/2023)”



Gambar 4.1. 11 Presentase Nada Berita Pemberitaan Debat Pilpres 2024 pada media sosial Instagram @Idntimes

Dapat dilihat pada 4.8 tampak jelas sekali bahwa nada berita pemberitaan Debat Pilpres periode 12 Januari 2023 hingga 21 Januari 2024 didominasi oleh nada berita Netral yang dengan presentase sebesar 73% dengan perhitungan 77 berita dari 105 berita, nada berita negative 12% dengan perhitungan 15 berita dari 105 berita dan presentase nada berita Positif sebesar 12% dengan perhitungan 13 berita dari total 105 berita yang diteliti. berbeda dengan nada berita pada media sosial Instagram @Idntimes yang didominasi oleh nada berita netral, hal ini dikarenakan dalam 105 total jumlah berita yang diteliti di Instagram @Idntimes, Sebagian besar adalah pemberitaan tentang program kerja calon presiden dan wakil presiden serta mimpi dan harapan ketika terpilih sebagai presiden dalam pemilihan umum pada pemberitaan dengan nada berita positif pada berita tentang debat Pilpres 2024 di Instagram @Idntimes adalah “Anies Janji Jamin Kebebasan Berpendapat: Wakanda No More! (Debat 1 -12/12/2023)” “Program Hotline Paris Anies Baswedan (Debat 1- 12/12/2023)” Pada pemberitaan

dengan nada berita Positif pada berita tentang debat Pilpres 2024 di Instagram @Idntimes adalah sebagai berikut “Cek Fakta Debat Capres 2024 Anies Baswedan: Indeks demokrasi Indonesia menurun (Debat 1- 12/12/2023)”

### 4.3 Pembahasan

No	Kategori	Kompas.com	Idntimes
1	Frekuensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 105 pemberitaan Debat Pilpres 2024 sepanjang 5 periode</li> <li>• Paling banyak pemberitaan pada periode debat 3</li> </ul>	10 5 pemberi taan debat pilpres sepanja ng 5 periode pa ling banyak pemberi taan pada periode debat 3
2	Jenis Berita	Kompas.Com di dominasi oleh Jenis Berita Straight	Idn Times di dominasi oleh



		<p>news mendominasi pada jumlah 74 berita dari 105 unit analisis yang ditunjukkan pada data diagram presentase 70.48%</p> <p>Kedua didominasi oleh jenis berita Interpretative yang berjumlah 26 berita dari 105 total unit analisis yang ditunjukkan pada diagram presentasi sebesar 24.76%.</p>	<p>Jenis Berita Straight news mendominasi pada jumlah berita 55 dari 105 unit analisis yang ditunjukkan pada data diagram presentase 52.38%</p> <p>Kedua didominasi oleh jenis berita Interpretative yang berjumlah 47 berita dari 105 total unit analisis yang ditunjukkan pada diagram presentasi sebesar 44.76%.</p>
--	--	---	---

3	Nilai Berita	Kompas di dominasi oleh Nilai Berita Penting, Akibat, Aktual, Orang Penting	Idn Times di dominasi dari Nilai Berita Penting, Akibat, Aktual, Orang Penting
4	Struktur Berita	<p>Dari Kompas di dominasi oleh Unsur Berita Piramida Terbalik 80 dari 105 unit analisis dan menunjukkan presentase pada 76.19%</p> <p>selanjutnya Unsur Berita Narasi 7 dari 105 unit analisis dan menunjukkan presentase pada 6,67%</p> <p>pada Unsur Berita Jam Pasir 18 dari 105 unit analisis dan menunjukkan presentase pada 17.14%</p> <p>Dalam Unsur Berita Lingkaran Kronologis tidak ditemukan adanya unsur tersebut dari 105 pada unit analisis</p>	<p>Dari Kompas di dominasi oleh Unsur Berita Piramida Terbalik 24 dari 105 unit analisis dan menunjukkan presentase pada 24,74%</p> <p>selanjutnya Unsur Berita Narasi 12 dari 105 unit analisis dan menunjukkan presentase pada 12.37%</p>

			<p>pada Unsur Berita Jam Pasir 61 dari 105 unit analisis dan menunjukkan presentase pada 62.89%</p> <p>Dalam Unsur Berita Lingkaran Kronologis tidak ditemukan adanya unsur tersebut dari 105 pada unit analisis</p>
5	Unsur Berita 5W+1H	<p>Dari Kompas.Com menunjukkan kelengkapan unsur 5W+1H sebanyak 69 berita dari 105 unit analisis dan ketidak lengkapan berita menunjukkan sebesar</p>	<p>Dari Idn Times menunjukkan kelengkapan unsur 5W+1H sebanyak 40</p>

		36 Berita dari 105 unit analisis	berita dari 105 unit analisis dan ketidaklengkapan berita menunjukkan sebesar 65 Berita dari 105 unit analisis
6	Nada Berita	<p>Dari Nada Berita Kompas.com mendominasi menunjukkan Nada Netral sebanyak 70 Berita dari 105 Unit Analisis yang dipresentasikan dalam angka 66.67%</p> <p>Dan Nada Negatif mendominasi sebanyak 20 berita dari 105 unit analisis yang dipresentasikan dalam angka 19.05%</p> <p>Lalu Nada Positif mendominasi sebanyak 15 berita dari 105 Unit Analisis yang dipresentasikan dalam angka 14,29%</p>	<p>Dari Nada Berita Kompas.com mendominasi menunjukkan Nada Netral sebanyak 77 Berita dari 105 Unit Analisis yang dipresentasikan dalam angka 73,33%</p> <p>Dan Nada Negatif mendominasi sebanyak 15</p>

			berita dari 105 unit analisis yang dipresentasikan dalam angka 14.29% Lalu Nada Positif mendominasi sebanyak 13 berita dari 105 Unit Analisis yang dipresentasikan dalam angka 12,38%
--	--	--	--

4.3.1 Tabel Pembahasan Debat Pilpres 2024 Sumber Peneliti

Tabel 4. 4. 3 Jenis Berita Pemberitaan Debat Pilpres 2024 Pada Berita Instagram Kompas.com dan Idntimes Periode Debat 1 Desember 12 2024 (Sumber: Pengolahan Data Peneliti)

NO	Jenis Berita	Kompas	IdnTimes	Presentase
1	Straight News	74	55	61,43%
2	Indepth News	0	1	0,48%
3	Interpretatif News	26	47	34,76%
4	Opinion News	5	2	3,33%
	Total	105	105	100,00%

#### 4.3.2 Jenis Pemberitaan @Kompas.com Dalam Debat Pilpres 2024 Pada Akun Instagram @Kompas.com dan @Idntimes.

Berdasarkan temuan peneliti yang tersaji pada tabel 4.4.3 di atas tentang jenis berita debat pilpres 2024 pada akun Instagram @Kompas.com dan @IdnTimes dari periode 1 debat tanggal 12 Desember 2023 sampai periode debat ke 5 4 Februari 2024 yang diperoleh kesamaan dari jurnalis, kedua media pada akun Instagram @Kompas.com dan @IdnTimes menyajikan konten pada unggahan di media tersebut dalam pemberitaan Debat pilpres 2024 memiliki

selisih yang lebih dominan terhadap pemberitaan jenis *Straight News*, karena pemberitaan tersebut memiliki sifat berita langsung. Dari data yang sudah penulis teliti data yang diperoleh dari sebanyak 210 berita Instagram @kompas.com dan @IdnTimes yang diteliti oleh peneliti, terlihat bahwa hanya terdapat jenis berita *Straight News* dengan pemberitaan sebanyak 129 berita dari total 210 pada periode debat 12 Desember 2023 hingga 4 Februari 2024. *Straight News* (Berita Langsung) sebesar 61.43%, Selain itu terdapat jenis pemberitaan Interpretatif News sebesar 34,76% Selanjutnya terdapat jenis pemberitaan *Opinion News* sebesar 3,33%.

Pada pemberitaan media Instagram @kompas.com dan @Idntimes lebih banyak mengandung jenis pemberitaan *Straight News* (Berita Langsung) karena terdapat lebih banyak pemberitaan yang berupa laporan kejadian terbaru dan tanpa ada tambahan unsur pendapat dari pihak penulis. Pada pemberitaan tersebut dari jenis pemberitaan *Straight News* lebih mudah diaplikasikan diplatform media Instagram, sehingga lebih memudahkan pengguna Instagram dalam memahami isi berita tersebut.

Seperti yang diketahui *Straight News* adalah jenis berita yang biasanya ditulis secara lugas, singkat dan padat. Ditulis dengan memaparkan berita apa adanya tanpa ditambah dengan penjelasan dan interpretasi dari penulis. Pada contoh Jenis Berita *Straight News* pada @Kompas.com seperti “Mahfud MD : Anda Takut Kalau Saya Wapres? (debat 2- 22/12/2023)”, dalam berita tersebut menjelaskan peristiwa Mahfud Md menjelaskan tentang pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang tidak bertumbuh, dikarenakan terdapat banyaknya korupsi di setiap sektor pemerintahan, seperti sektor konsumsi belanja pemerintah ekspor impor dari hasil subsidi. Kenapa berita ini termasuk dalam *Straight News*, karena pada pemberitaan ini disampaikan secara lugas, langsung dan tanpa ada tambahan opini atau interpretasi dari penulis.

Selanjutnya contoh Jenis Berita *Straight News* pada @IDNtimes “Gibran Bakal Genjot Hilirisasi Digital Menuju Indonesia Emas (Debat 2-22/12/2023)” dari pemberitaan tersebut mengandung lebih banyak jenis pemberitaan *Straight News* dikarenakan, pada pemberitaan tersebut dari @Idntimes lebih mengutamakan pembacanya lebih mudah untuk mengerti dari isi beritanya dan disampaikan secara singkat dan lugas.

Dari berita tersebut mengandung peristiwa, dimana Gibran Raka Buming menjelaskan, akan melanjutkan program unggulan presiden Jokowi tentang Hilirisasi, dari Hilirisasi tersebut terkait dengan komoditas pertambangan, pertanian dan perikanan dan Gibran juga menjelaskan akan melanjutkan Hilirisasi digital. Dari hal tersebut, sama halnya dengan postingan pada @Kompas.com, pada pemberitaan @IDNtimes yang ini juga termasuk *Straight News* karena ditulis secara lugas dan tanpa ada tambahan opini ataupun interpretasi pada deskripsi Video.

Terkait pemberitaan *Straight News*, menunjukkan bahwa media @Kompas.com dan @Idntimes mempunyai penyampaian yang informasi yang faktual dan pemberitaan kedua media tersebut menunjukkan komitmen terhadap prinsip-prinsip pada jurnalisme yang berfokus pada fakta, meskipun dari target audiens dan pendekatan mereka berbeda.

#### 4.3.3 Nilai Berita Dalam Debat Pilpres 2024 Pada Akun Instagram @Kompas.com dan @Idntimes.

NO	Nilai Berita	Kompas	IdnTimes	Presentase
1	Keluar Biasaan	12	5	1.86%



Tabel 4. 5Nilai Berita Pemberitaan Debat Pilpres 2024 Pada Berita Instagram Kompas.com dan Idntimes Periode Debat 1 Desember 12 2024. (Sumber: Pengolahan Data Peneliti)

2	Penting	100	98	21.62%
3	Akibat	100	98	21.62%
4	Aktual	104	107	23.03%
5	Konflik	41	24	7.10%
6	Orang Penting	103	104	22.60%
7	Ketertarikan Manusiawi	14	6	2.18%
	Total	474	442	100.00%

Pada unggahan pemberitaan debat pilpres dalam akun Instagram @Kompas.com dan @Idntimes terdapat

beberapa Nilai berita yang disajikan dalam akun Instagram @Kompas.com dan @Idntime yang kedua akun Instagram secara bersama mengunggah pemberitaan debat pilpres yang didominasi oleh Nilai Orang Penting (*Public Figures/News Maker*) 21.62%, Aktual (*Timeliness*) 23.03%, Akibat/Dampak (*Impact*) 21.62% , Penting (*Important*) 21,62%.

Dalam Nilai orang penting pemberitan ini berkaitan dengan tokoh publik, pejabat, artis, orang terkemuka atau orang terkenal Karena pada pemberitaan Debat pilpres ini berhubungan dengan tokoh-tokoh penting di Indonesia, diantaranya merupakan Prabowo Subianto (Menteri Pertahanan dan Ketua Umum Partai), Ganjar Pranowo (Gubernur Jawa Tengah 2013-2023), Anies Baswedan (Gubernur DKI Jakarta 2017-2022), Gibran Rakabuming

Raka (Walikota Solo 2019-1024), Mahfud MD (Menteri Koordinasi bidang Politik, Hukum dan Keamanan), Muhaimin Iskandar (Ketua Umum Partai).

Kedua, Nilai Aktual (*Timeliness*), Pada Nilai berita aktual artinya kebaruan atau baru saja terjadi. Kata lainnya setiap peristiwa, kejadian, atau kegiatan yang sedang terjadi langsung disebarluaskan kepada public. Seperti pemberitaan tentang debat pilpres 2024 yang merupakan peristiwa atau kejadian yang sedang terjadi. Setiap berita pada @Kompas.com @IDNtimes yang disajikan adalah aktual atau terbaru, karena setiap pemberitaan diberitakan saat debat masih berlangsung atau peristiwa dan kejadian yang terjadi setelah debat bisa dilihat dari tanggal setiap postingan Foto atau Video pada kedua portal media tersebut. Dalam hal ini dapat dilihat dari unggahan kedua akun media tersebut yang mengunggah pemberitaan debat pilpres secara *Live* maupun setelah *Live* yang dibuat dengan Video Reels yang berisikan cuplikan dari debat pilpres 2024 yang berlangsung.

Ketiga, Nilai Akibat/Dampak (*Impact*) merupakan segala sesuatu yang berdampak luas pada masyarakat, segala sesuatu kejadian atau peristiwa yang tidak berdampak luas pada masyarakat tidak bisa dikatakan berita. Setiap berita pada @Kompas.com dan @IDNtimes tentu saja memiliki dampak atau impact yang luas pada masyarakat karena ini adalah debat capres dan cawapres yang akan menentukan kehidupan masyarakat Indonesia kedepan. Dalam hal ini dapat dilihat dari unggahan Akun Instagram @Kompas.com dan @Idntimes yang melakukan pemberitaan mengenai isi cuplikan dari debat pilpres 2024 mengenai gagasan gagasan yang dikemukakan oleh para peserta debat kandidat calon presiden dan wakil presiden yang dari gagasan ini akan menentukan kemajuan yang akan memiliki dampak pada kehidupan Masyarakat Indonesia.

Terakhir, Nilai Penting (*Important*) Adalah Nilai berita yang bisa dimaknai sebagai peristiwa penting. Biasanya menyangkut kepentingan orang banyak, atau peristiwa tersebut sangat penting untuk diketahui masyarakat, Pemilihan Umum presiden dan wakil presiden adalah salah satu peristiwa

penting bagi masyarakat Indonesia, dan Debat menjadi salah satu tolak ukur agar masyarakat bisa mendengar secara langsung setiap program-program capres dan cawapres secara langsung atau bagi yang tidak sempat menyaksikan pada Televisi bisa tetap mendapatkan pemberitaan mengenai Debat melalui *media online* ataupun media sosial instagram, seperti halnya media instagram @kompas.com dan @IDNtimes.

Dalam pemberitaan ini unsur Nilai Berita paling banyak digunakan unsur Nilai Orang Penting (*Public Figures/News Maker*), Aktual (*Timeliness*), Akibat/Dampak (*Impact*), Penting (*Important*). Dikarenakan dalam sebuah pemberitaan dalam platform media Instagram unsur Nilai Orang Penting sangat berpengaruh pada sebuah pemberitaan karena semakin banyak orang penring dalam pemberitaan tersebut, semakin banyak pembaca yang tertarik pada berita tersebut khususnya pada platform media sosial yang dapat menampilkan sebuah foto dan video dari tokoh – tokoh penting. Selain itu, Nilai Aktual memiliki peran penting dari isi pemberitaanya, karena dalam Nilai Aktual dapat menjadi peran yang menarik sehingga, semakin *Update* dalam pemberitaanya, semakin banyak yang tertarik dalam pemberitaanya. Selanjutnya dalam Nilai *Impact*, pada nilai ini memiliki peran dalam pembuatan dalam sebuah berita khususnya dalam platform media Instagram, karena nilai tersebut, semakin besar dalam dampak sebuah berita, semakin banyak peminat dalam pembaca sebuah pemberitaanya. Nilai Penting memiliki peran besar dalam penyampain informasi di *media online* yang dituntut serba cepat sehingga pengguna media sosial dapat memahami isi berita dengan cepat dan ringkas.

#### **4.3.4 Pemenuhan 5W+1H Dalam Debat Pilpres 2024 Pada Akun Instagram @Kompas.com dan @Idntimes.**

NO	Pemenuhan 5W+1H	Kompas	IdnTimes	Presentase
1	What	105	105	19.41%
2	Who	105	105	19.41%
3	Why	97	84	16.73%
4	When	102	80	16.82%
5	Where	102	75	16.36%
6	How	73	49	11.28%
	Total	584	498	100.00%

Tabel 4. 6. 3 Unsur 5W+1H Pemberitaan Debat Pilpres 2024 Pada Berita Instagram Kompas.com dan Idntimes Periode Debat 1 Desember 12 2024 (Sumber: Pengolahan Data Peneliti)

Unsur 5W+1H pada berita debat Pilpres 2024 yang ditampilkan pada sosial media Instagram @Kompas.com banyak yang memberitakannya dengan kelengkapan unsur berita 5W+1H, dari data yang diperoleh oleh peneliti dari 105 berita ada 69 berita 66% lengkap unsur 5W+1H dan dari 105 berita ada 36 berita yang tidak lengkap unsur 5W+1H terdapat persentase sebesar *What* (Apa) 19.41%, *Who* (Siapa) 19.41%, *Where* (Dimana) 16.73%, dan *When* (Kapan) 16.82%.

Dari pemenuhan unsur 5W+1H ini terdapat 4 unsur yang lebih banyak ada pada Berita pada media sosial Instagram @Kompas.com. diantaranya adalah *What* (Apa), *Who* (Siapa), *Where* (Dimana), dan *When* (Kapan). Dari salah satu berita yang memenuhi unsur berita 5W+1H diambil dari Kompas.com “*Anies : Ada Anak Milenial Jadi Cawapres, tapi banyak yang terkena gas air mata (Debat 1 – 12/12/2023)*” Dalam berita ini unsur berita 5W+1H diantaranya, *What* : Anak Milenial yang menjadi calon wakil presiden, *Who* : Anies Baswedan menyampaikan kepada calon wakil presiden, *Why* : karena banyak aturan yang ditekuk pemegang kekuasaan dengan adanya 1 orang milenial yang menjadi calon wakil presiden, terdapat peristiwa yang disampaikan oleh Anies Baswedan yang harus mengubah perubahan dalam pemegang kekuasaan. *When* : Disampaikan pada 12 desember 2023, terdapat peristiwa yang terjadi saat debat pilpres berlangsung. *Where* : disampaikan saat debat pilpres 1 di Istora Senayan, peristiwa tersebut terjadi di lokasi debat langsung. *How* : Anies Baswedan membandingkan anak milenial yang menjadi cawapres dengan dengan ribuan anak milenial yang dihapi dengan kekerasan bahkan gas air mata ketika memberikan pendapat dan mengkritik pemerintah. Terdapat peristiwa yang dimana Anies Baswedan untuk memberikan kepastian dan manfaat untuk mengubah dari kesesuaian kepentingan demi sebuah keadilan. Dari unsur 5W+1H pada pemberitaan @kompas.com terdapat kelengkapan berita yang di mana, kelengkapan tersebut menunjukkan adanya element yang menjelaskan secara detail dari penyampaiannya.

Unsur 5W+1H berita pada pemberitaan Debat Pilpres 2024 pada media instagram @Idntimes periode 12 Desember 2023 hingga 4 Februari 2024 banyak yang memberitakannya dengan kelengkapan unsur berita 5W+1H. Dari data yang diperoleh peneliti bila terdapat 40 berita dengan presentase 38 lengkap menggunakan unsur berita 5W+1H, sedangkan terdapat 65 berita dengan 62% tidak lengkap menggunakan unsur 5W+1H.

Dari unsur berita yang terdapat pada @Idntimes ada beberapa unsur yang dipakai dalam pemberitaanya terdapat 3 unsur terbanyak dalam pemberitaanya yaitu *What*, *Who*, dan *Why*. Seperti pada berita pada Idntimes yang mengandung unsur berita 5W+1H pada @Idntimes “Ganjar kecewa Prabowo Tak Tegas Jawab soal Ham Berat (Debat 1 – 12/12/2023)”. Dari berita penulis sebagai peneliti menemukan beberapa unsur dari 5W+1H diantaranya, *What* : Ganjar Pranowo kecewa dengan jawaban Prabowo Subianto yang tidak tegas tentang pelanggaran HAM berat, dari unsur tersebut dapat dijelaskan bahwa, dalam pemberitaan @Idntimes menyebutkan terdapat peristiwa yang dimana Ganjar Pranowo tidak puas dengan jawaban Prabowo Subianto terkait pelanggaran HAM. *Who* : Ganjar Pranowo yang berbicara ditujukan kepada Prabowo Subianto, dari peristiwa tersebut terdapat dimana Ganjar Pranowo sedang melontarkan pertanyaan kepada Prabowo Subianto. *Why* : Karena jawaban Prabowo Subianto yang tidak tegas dan tidak ada jawaban yang pasti tentang kasus pelanggaran HAM, dari peristiwa ini Ganjar Pronowo menyatakan bahwa dari ketidak tegasan Prabowo Subianto membuat pernyataan ketidak puasan Ganjar Pranowo dalam debat.

#### **4.3.4 Struktur Berita Dalam Debat Pilpres 2024 Pada Akun Instagram @Kompas.com dan @Idntimes.**

NO	Struktur Berita	Kompas	IdnTimes	Presentase
----	-----------------	--------	----------	------------

Tabel 4. 7  
Struktur Berita  
Pemberitaan  
Debat Pilpres  
2024 Pada Berita  
Instagram  
Kompas.com  
dan Idntimes  
Periode Debat 1  
Desember 12  
2024 (Sumber:  
Pengolahan Data  
Peneliti)

1	Piramida terbalik	80	26	25.24%
2	Narasi	7	12	4.52%
3	Jam Pasir	18	67	20.24%
4	Lingkar Kronologis	0	0	0.00%
	Total	105	105	100.00%

Pada struktur berita  
pemberitaan Debat Pilpres

2024 yang di tampilkan pada media sosial Instagram @Kompas.com dan @Idntimes, periode 12 Desember 2023 hingga 4 Februari 2024 didominasi oleh Piramida Terbalik sebesar 80 konten berita didapat dari total 105 berita yang diteliti ada 80 dan 26 konten berita yang memiliki struktur Jam Pasir. Terdapat data persentase sebesar 25,24% pada Piramida Terbalik dan 20.24% pada Jam Pasir. Seperti contoh berita dari Piramida Terbalik dalam pemberitaan instagram @kompas.com “Cek Fakta Debat Pilpres 2024, Prabowo Indonesia Masih damai (Debat 1- 12/12/2023)”

Seperti diketahui Piramida terbalik adalah format tradisional berita cetak dan online. Tujuan dari format ini adalah menempatkan 5W+1H dengan seawal mungkin dalam berita dan bagian-bagian lainnya disusun dalam urutan kepentingannya. Dalam’ berita foto ini Kompas.com mengutip pernyataan Prabowo secara langsung dengan menggunakan struktur piramida terbalik, karena pernyataan di atas disusun sesuai dengan urutan kepentingannya dimulai dengan bagian penting “di tengah dunia yang penuh dengan tantangan perang dimana-mana” dan diikuti oleh pernyataan lainnya yaitu “Indonesia masih aman, Indonesia masih damai, Indonesia masih terkendali”

Kemudian dari struktur berita dalam berita pemberitaan Debat Pilpres yang ditampilkan pada media sosial Instagram @Idntimes periode 12 Desember 2023 hingga 4 Februari 2024 didominasi oleh struktur berita Jam Pasir dengan perhitungan dari 67 berita yang diteliti ada terdapat 105 berita yang memiliki struktur jam pasir. Seperti Contoh pemberitaan yang mengandung struktur berita jam pasir pada Idntimes Capres Nomor Urut 1 Anies Baswedan Mengatakan “Provinsi Lampung tak memiliki Indikator kualitas udara (Debat 1-12/12/2023)”

Alasan penulis sebagai peneliti memilih ini sebagai berita dengan struktur jam pasir karena dalam pemberitaanya ada jurnalis/wartawan sebagai orang yang membuat narasi dan ada gabungan piramida terbalik dengan unsur 5W+1H didalamnya. Narasi jurnalis/wartawan “Faktanya : Lampung memiliki inidikator kualitas udara”.

Dari kedua media tersebut @kompas.com dan @Idntimes menunjukan struktur piramida terbalik dan jam pasir, karena dari media tersebut memiliki peran untuk memastikan dalam penyajian pemberitaan dari sebuah informasi yang disampaikan secara efektif dan sesuai dengan dari target pembacanya.

#### **4.3.5 Nada Berita Dalam Debat Pilpres 2024 Pada Akun Instagram @Kompas.com dan @Idntimes.**

<b>O</b>	<b>Nada Berita</b>	<b>Kompas</b>	<b>IdnTimes</b>	<b>Presentase</b>
1	Nada Positif	15	13	13.33%



2	Nada Netralisasi	70	77	70.00%
3	Nada Negatif	20	15	16.67%
	Total	105	105	100.00%

Tabel 4. 8 Nada Berita Pemberitaan Debat Pilpres 2024 Pada Berita Instagram Kompas.com dan Idntimes Periode Debat 1 Desember 12 2024 (Sumber: Pengolahan Data Peneliti)

Pada Indikator Nada berita pemberitaan Debat Pilpres 2024 yang ditampilkan pada media sosial Instagram Kompas.com dan @Idntimes, periode 12 Desember 2023 hingga 4 Februari 2024 di dominasi oleh nada berita Netral sebesar dengan perhitungan 147 berita dari 210 berita pada media sosial @Kompas.com dan @IdnTimes Nada berita Netralisasi menunjukkan persentase pada nada positif sebesar 13.33% dari 28 konten 210 pemberitaan dan nada Netralisasi sebesar 70.00% dari 147 konten dari 210 konten pemberitaan, lalu nada negatif 16.67% dari 35 konten dari 210 pemberitaan. . Pada nada Netralisasi adalah nada berita yang tidak berat sebelah atau memihak pihak manapun, berikut adalah contoh berita nada netral pada @Kompas.com, seperti “Ganjar dan Anies Saling Lempar Isu IKN (Debat 1- 12/12/2023) Dalam pemberitaan tersebut menjelaskan bahwa peristiwa debat periode pertama pilpres 2024 yang saling memberikan pertanyaan terkait topik Pembangunan IKN dan kelanjutannya, dalam debat ini Ganjar memberikan pertanyaan terkait

Pembangunan IKN yang akan dibangun nanti, dalam debat ini Anies Baswedan menjawab hal tersebut dengan gagasan yang dimilikinya. Dalam pemberitaan ini dapat dilihat bahwa tidak ada keberpihakan dari sisi manapun, karena dalam pemberitaan ini tidak ada yang menonjol dari pihak manapun, dan tidak mendukung pihak manapun, dalam akun Instagram @Kompas.com hanya memberitakan tentang kejadian yang sedang berlangsung pada debat tersebut apa adanya tanpa tambahan apapun dan dari dialog tersebut hanya menyampaikan aspirasi masing-masing untuk membangun sebuah kemajuan dari Pembangunan IKN.

Sedangkan pada nada berita pemberitaa Debat Pilpres periode 12 Januari 2023 hingga 21 Januari 2024 di dominasi oleh nada berita Netral, pada media sosial Instagram @Idntimes yang didominasi oleh nada berita netral, dikarenakan dalam 105 total jumlah berita yang diteliti di Instagram @Idntimes, Sebagian besar adalah pemberitaan tentang program kerja calon presiden dan wakil presiden serta mimpi dan harapan ketika terpilih sebagai presiden dalam pemilihan umum.

Seperti contoh pemberitaan dengan berita Netral pada berita tentang debat Pilpres 2024 di Instagram @Idntimes “Prabowo ke Anies: Kalau Rakyat Gak Mau, Jangan Pilih Prabowo-Gibran (Debat 1- 12/12/2023)” Dalam pemberitaan tersebut menjelaskan bahwa peristiwa debat periode pertama pilpres 2024, peristiwa tersebut menjelaskan bahwa Prabowo Subianto yang menanggapi pernyataan menohok Anies Baswedan dalam putusan Mahkamah Konstitusi (MK) Anies Baswedan menyeroti putusan MK terkait batas usia capres dan cawapres “cacat hukum” karena ketua MK memutus putusan tersebut terbukti telah melakukan pelanggaran berat. Hal ini mengandung sebuah pemberitaan yang bersifat Netral dalam akun Instagram @Idntimes, karena pemberitaan tersebut tidak menarasikan kata – kata yang mendukung dan tidak menyudutkan pihak manapun, dalam pemberitaan tersebut hanya menjelaskan

peristiwa yang sedang berlangsung dalam proses debat pertama secara lugas dan ringkas.

#### 4.3.2 Diskusi Teoritik

Pada penelitian ini pemberitaan debat pilpres 2024 di Indonesia dapat dikatakan sering diberitakan pada akun Instagram @Kompas.com dan @Idntimes. Dari jumlah atau frekuensi pemberitaan debat pilpres 2024 memiliki nilai berita dan pengaruh yang cukup besar bagi masyarakat Indonesia.

Jenis berita debat pilpres 2024 pada akun Instagram @Kompas.com dan @IdnTimes dari periode 1 debat tanggal 12 Desember 2023 sampai periode debat ke 5 4 Februari 2024. Kedua media pada akun Instagram @Kompas.com dan @IdnTimes menyajikan konten pada unggahan di media tersebut dalam pemberitaan Debat pilpres 2024 memiliki selisih yang lebih dominan terhadap pemberitaan jenis Straight News, karena pemberitaan tersebut memiliki sifat berita langsung. Pada pemberitaan media Instagram @kompas.com dan @Idntimes lebih banyak mengandung jenis pemberitaan *Straight News* (Berita Langsung) karena terdapat lebih banyak pemberitaan yang berupa laporan kejadian terbaru dan tanpa ada tambahan unsur pendapat dari pihak penulis. Karena pada pemberitaan tersebut lebih mudah diaplikasikan di platform media Instagram, sehingga lebih memudahkan pengguna Instagram dalam memahami isi berita tersebut. Selain itu karena tingkat literasi masyarakat Indonesia pada pemberitaan media sosial masih sangat rendah

Nilai berita yang disajikan dalam akun Instagram @Kompas.com dan @Idntime kedua akun Instagram tersebut secara bersama mengunggah pemberitaan debat pilpres yang didominasi oleh Nilai Orang Penting (*Public Figures/News Maker*), Aktual (*Timeliness*), Akibat/Dampak (*Impact*), Penting (*Important*).

Nilai orang penting pemberitaan ini berkaitan dengan tokoh publik, pejabat, artis, orang terkemuka atau orang terkenal Karena pada pemberitaan

Debat pilpres ini berhungan dengan tokoh-tokoh penting di Indonesia. Diantaranya merupakan Prabowo Subianto, Ganjar Pranowo, Anies Baswedan, Gibran Rakabuming Raka, Mahfud MD, Muhaimin Iskandar selaku kandidat debat capres dan cawapres 2024.

Pada Nilai berita aktual memiliki makna kebaruan atau baru saja terjadi pada suatu pemberitaan. Kata lainnya setiap peristiwa, kejadian, atau kegiatan yang sedang terjadi langsung disebarluaskan kepada public. Seperti peristiwa atau kejadian pada berita @Kompas.com @IDNtimes karena setiap pemberitaan diberitakan saat debat masih berlangsung atau peristiwa dan kejadian yang terjadi setelah debat bisa dilihat dari tanggal setiap postingan Foto atau Video pada kedua portal media tersebut. Dalam hal ini dapat dilihat dari unggahan kedua akun media tersebut yang mengunggah pemberitaan debat pilpres secara *Live* maupun setelah *Live* yang dibuat dengan Video Reels yang berisikan cuplikan dari debat pilpres 2024 yang berlangsung.

Nilai Akibat/Dampak merupakan segala sesuatu yang berdampak luas pada masyarakat, segala sesuatu kejadian atau peristiwa yang tidak berdampak luas pada masyarakat tidak bisa dikatakan berita. Pada setiap berita pada @Kompas.com dan @IDNtimes memiliki dampak yang luas bagi masyarakat Indonesia. Karena debat capres dan cawapres yang akan menentukan kehidupan masyarakat Indonesia kedepan. Pada pemberitaan mengenai isi cuplikan dari debat pilpres 2024 mengenai gagasan gagasan yang dikemukakan oleh para peserta debat kandidat calon presiden dan wakil presiden yang menyampaikan gagasan untuk menentukan kemajuan yang akan memiliki dampak pada kehidupan bagi masyarakat Indonesia.

Nilai penting yang menyangkut kepentingan orang banyak, atau karena dari pembertiaan debat capres dan cawapres 2024 sangat penting untuk diketahui oleh masyarakat Indonesia. Debat menjadi salah satu tolak ukur masyarakat agar bisa mendengarkan secara langsung dari setiap program-program capres dan cawapres. Debat juga disiarkan melalui media sosial

instagram, karena agar dapat mencangkup secara luas dalam pemberitaanya seperti dari media instgram @kompas.com dan @IDNtimes.

Unsur 5W+1H pemberitaan debat Pilpres 2024 yang ditampilkan pada sosial media Instagram @Kompas.com memiliki kelengkapan unsur berita 5W+1H pada pemberitaanya, terkait Unsur 5W+1H berita pemberitaan debat Pilpres 2024 pada media instgram @Idntimes periode 12 Desember 2023 hingga 4 Februari 2024 tidak memiliki kelengkapan unsur berita 5W+1H. Seperti tidak adanya unsur *Why* dan *How*

Struktur berita pemberitaan Debat Pilpres 2024 yang di tampilkan pada media sosial Instagram @Kompas.com, periode 12 Desember 2023 hingga 4 Februari 2024 didominasi oleh Piramida Terbalik. Struktur berita dalam berita pemberitaan Debat Pilpres yang ditampilkan pada media sosial Instagram @Idntimes periode 12 Desember 2023 hingga 4 Februari 2024 didominasi oleh struktur berita Jam Pasir. Dari Struktur piramida terbalik memiliki pernyataan yang disusun sesuai dengan urutan kepentinganya dimulai dengan bagian yang terpenting, sedangkan Jam Pasir dalam pemberitaanya ada jurnalis/wartawan sebagai yang membuat narasi dengan adanya gabungan piramida terbalik dengan unsur 5W+1H didalamnya.

Nada berita pemberitaan Debat Pilpres 2024 yang ditampilkan pada media sosial Instagram Kompas.com, periode 12 Desember 2023 hingga 4 Februari 2024 di dominasi oleh nada berita Netral. Pada media sosial @Kompas.com dan @IdnTimes Nada berita Netral adalah nada berita yang tidak berat sebelah atau memihak pihak manapun dalam penulisan artikel ataun *Headline* pemberitaan.

Penelitian ini melihat pengemasan berita debat pilpres 2024 di Indonesia pada akun Instagram @Kompas.com dan @Idntimes, memiliki unsur Jenis Berita, Nilai Berita, Unsur 5W+1H, Struktur Berita, Nada Berita yang memiliki pengaruh dan dampak yang besar pada penulisan suatu berita. Pemberitaan yang

ditampilkan pada kedua akun Instagram ini pun lebih kepada berita langsung dengan memberikan informasi yang cukup jelas dan baik, namun di beberapa berita masih terdapat penjelasan yang harus lebih rinci seperti tentang, unsur 5W+1H *How* dan *Why*.

